

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Proses pendidikan pada hakikatnya ialah kegiatan yang dirancang guna mengembangkan sikap dan perilaku individu melalui perolehan pengetahuan serta penguasaan keterampilan tertentu. Dalam konteks kekinian, sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan strategis dalam membentuk generasi unggul dengan kapasitas intelektual dan kompetensi sosial yang tinggi. Melalui proses pendidikan yang menyeluruh, individu tidak hanya dibekali kecakapan akademik, melainkan juga kemampuan dalam menjalin relasi sosial yang produktif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Pada pelaksanaannya, Pendidikan terdiri atas sejumlah elemen yang saling mendukung dan berhubungan dalam membangun sistem pembelajaran. Komponen-komponen penting seperti sarana pendukung, metode pengajaran, media pembelajaran, serta penataan lingkungan belajar memainkan peran sentral dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Hubungan antara berbagai elemen tersebut menghasilkan kondisi belajar yang kondusif yang pada akhirnya akan memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Peraturan pendidikan nasional pendidikan menetapkan tujuan dan aksesibilitas dalam jangka panjang, dimana pada dasarnya merupakan Proses penyampaian dan pertukaran informasi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Pada interaksi tersebut, terjadi pertukaran nilai, gagasan, serta pengalaman yang menjadi fondasi dalam pembentukan karakter dan sikap siswa. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam upaya mengembangkan karakter peserta didik, sistem pendidikan nasional memegang peran yang strategis dan fundamental. Mata pelajaran ini mengalami penyesuaian nomenklatur dari sebelumnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), seiring dengan implementasi kurikulum baru yang lebih menitikberatkan pada penguatan karakter bangsa.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila, Peserta didik diarahkan untuk mendalami serta menginternalisasi nilai-nilai luhur bangsa yang bersumber dari ideologi negara. Pelajaran ini memberikan penekanan pada pembentukan kepribadian yang berintegritas serta penguatan wawasan kebangsaan. Isi pembelajaran meliputi pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, serta pembentukan kesadaran sebagai warga negara yang patuh terhadap norma sosial dan peraturan yang berlaku. Pendidikan Pancasila mencakup pengembangan tiga ranah pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, karena proses pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap serta perilaku peserta didik dalam menjalani kehidupan bermasyarakat serta berpartisipasi sebagai warga bangsa dan negara. Oleh karena itu, Untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara optimal, pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu diselenggarakan secara terus-menerus dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi sebagai langkah strategis untuk mempertahankan dan menguatkan nilai-nilai kebangsaan di tengah perkembangan global yang semakin kompleks dan dinamis.

Sebagai fasilitator pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab yang penting dalam menyampaikan materi Pendidikan Pancasila secara kreatif dan inspiratif. Guru dituntut memiliki kompetensi profesional dalam merancang Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada penyampaian materi oleh guru, melainkan juga pada kemampuan pembelajaran tersebut dalam mendorong tumbuhnya minat, motivasi, dan semangat belajar peserta didik. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan pembelajaran menjadi aspek penting untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang menunjukkan kurangnya antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Kurangnya daya tarik dalam proses belajar

menjadi hambatan serius dalam pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik agar lebih optimal. Situasi ini memerlukan pendekatan yang inovatif dari para pendidik, salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar.

Perkembangan dunia pendidikan menuntut penggunaan media pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual, yang berfungsi sebagai pelengkap sekaligus pendukung metode pembelajaran konvensional. Penggabungan unsur gambar dan suara dalam media ini memungkinkan materi pembelajaran disampaikan secara lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain membantu pemahaman materi, media audio visual juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan kontekstual. Kondisi tersebut berkontribusi dalam menumbuhkan minat serta motivasi belajar peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IX SMP Negeri 7 Singaraja dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Agar pemanfaatannya dapat memberikan hasil yang optimal, diperlukan kajian yang komprehensif serta penerapan yang terencana dan sistematis sehingga media tersebut mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, menarik, dan menyenangkan, sekaligus berkontribusi terhadap pengembangan karakter peserta didik serta peningkatan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh.

## **1.2 IDENTIFIKAS MASALAH PENELITIAN**

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 7 Singaraja masih didominasi oleh pendekatan yang kurang bervariasi, sehingga proses pembelajaran cenderung bersifat monoton.

2. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama, tanpa mempertimbangkan perbedaan gaya belajar dan kebutuhan individu siswa.
3. Kurangnya interaksi yang menarik antara pengajar dan siswa menyebabkan rendahnya minat ketertarikan siswa untuk mau mendalami materi dan belajar sehingga hasilnya motivasi belajar siswa yang rentan kurang.
4. Penggunaan media pembelajaran masih bersifat konvensional akibatnya, interaksi dan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran masih belum berlangsung secara optimal.
5. Peningkatan semangat belajar siswa bisa diupayakan dari pendekatan media pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual interaktif.
6. Penggunaan media pembelajaran audio visual dengan pemanfaatan yang tepat dan maksimal, media tersebut dapat menjadi solusi inovatif untuk menghadirkan proses pembelajaran yang lebih dinamis dan bermakna.

### **1.3 PEMBATASAN MASALAH**

Dengan upaya menjawab tantangan dalam identifikasi masalah tersebut, peneliti menetapkan pilihan pada strategi pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual sebagai pendekatan utama. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara lebih maksimal dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IX SMP Negeri 7 Singaraja Tahun Ajaran 2024/2025. Dalam konteks tersebut, media audio visual dipandang sebagai salah satu sarana pembelajaran yang efektif dan efisien karena mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik serta mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses penyampaian materi karena mampu menggabungkan unsur visual dan auditorial yang menarik. Dengan memanfaatkan tampilan gambar, alur video, serta elemen suara yang relevan, pembelajaran tidak hanya berlangsung lebih menarik dan interaktif, Media tersebut tidak hanya menarik perhatian peserta didik, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran secara lebih

mendalam. Ketika informasi disampaikan melalui media yang merangsang berbagai indera, pemanfaatan media audio visual memungkinkan siswa untuk menangkap informasi pembelajaran secara lebih efektif serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang disampaikan. Di samping itu, penggunaan media tersebut berpeluang meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Tidak hanya memperkuat daya serap informasi, media ini juga dapat membangun kondisi belajar yang lebih menyenangkan serta interaktif. Keterlibatan peserta didik menjadi lebih nyata, karena mereka tidak sekadar menjadi pendengar pasif, melainkan turut berinteraksi dengan konten pembelajaran yang disajikan melalui visualisasi dan audio yang menarik perhatian. Hal ini akan berkontribusi positif terhadap tumbuhnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **1.4 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 7 Singaraja dalam pelajaran Pendidikan Pancasila ?
2. Apa tantangan dan hambatan siswa kelas IX SMP Negeri 7 Singaraja dalam penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan motivasi belajar?
3. Bagaimana solusi dalam hambatan dan juga tantangan dalam pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa ?

#### **1.5 TUJUAN PENELITIAN**

Berangkat dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui proses pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 7 Singaraja dalam pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Menganalisis terjadinya hambatan dan tantangan belajar siswa di kelas IX SMP Negeri 7 Singaraja melalui pemanfaatan Media Audio Visual dalam belajar.
3. Menganalisis solusi mengenai tantangan dan hambatan siswa kelas IX SMP Negeri 7 Singaraja dalam penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan motivasi belajar.

## 1.6 MANFAAT PENELITIAN

Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh manfaat yang dapat memberikan dampak positif bagi berbagai pihak, sebagaimana dipaparkan berikut ini.

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas kajian keilmuan di bidang pendidikan, khususnya terkait penerapan strategi pembelajaran inovatif melalui pemanfaatan media audio visual, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar dalam memengaruhi aspek afektif peserta didik, terutama motivasi dan minat belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Bagi peserta didik, Dengan diterapkannya media audio visual, penelitian ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi serta semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, pemanfaatan media audio visual diharapkan dapat mendukung keterlibatan aktif peserta didik dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, siswa diharapkan menjadi lebih

antusias serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, sehingga rasa jenuh dan kebosanan selama pembelajaran dapat diminimalkan. Penyajian materi melalui kombinasi gambar, suara, dan video yang menarik juga diharapkan memiliki ketertarikan yang lebih tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang selanjutnya dapat mendorong meningkatnya motivasi belajar.

b. Bagi Guru

Bagi tenaga pendidik, Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui pemanfaatan media audio visual, proses pembelajaran tidak hanya difokuskan pada penyampaian materi, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan motivasi, minat, dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menyampaikan materi Pendidikan Pancasila secara lebih efektif serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, dinamis, dan menyenangkan.

c. Bagi Peneliti

Melalui pelaksanaan penelitian ini, peneliti diharapkan memperoleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam melakukan kajian dan analisis ilmiah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat kompetensi akademik peneliti serta menjadi sumber referensi bagi penelitian yang relevan di masa mendatang. Selain manfaat tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila

melalui penerapan pendekatan yang lebih interaktif, inovatif, dan kontekstual.

